



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 13 Januari 2025

Halaman: 5

YOGYAKARTA

► PENDIDIKAN KEISLAMAN

## Program MDA Menyasar 88 Sekolah di Kota Jogja



**Pengajar dari** Baznas Kota Jogja mendampingi seorang siswa belajar membaca Al-Qur'an di salah satu sekolah dalam program MDA, beberapa waktu lalu.

Sebanyak 88 sekolah menjadi peserta program Madrasah Al-Qur'an (MDA). Program ini merupakan komitmen Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Jogja untuk menanamkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak.

Pelaksana Bidang 2 Baznas Kota Jogja, Muhammad Fuad, menjelaskan program ini terlaksana atas kerja sama Baznas Kota Jogja dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja



**Gandeng Gendong**

dan Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Jogja. "Ini adalah salah satu program unggulan kami. Pada 2025, sekolah yang menjadi peserta program ini mencapai 88 sekolah, terdiri dari 11 Taman Kanak-kanak, 11 Raudhatul Athfal, 47 SD negeri, tiga Madrasah Ibtidaiyah, dan 16 SMP negeri," ujarnya, Sabtu (11/1).

Fuad menjelaskan Baznas Kota Jogja mengerahkan sekitar 500 petugas atau pengajar yang akan mengunjungi tiap sekolah selama dua kali seminggu, dengan durasi

pertemuan selama 60 menit. "Setiap pengajar akan mengampu maksimal 10 anak," katanya.

Para pengajar dari Baznas Kota Jogja menggunakan metode belajar Iqra, dengan target para peserta bisa membaca Al-Qur'an dalam setahun pembelajaran. "Kami menggunakan metode Iqra, yakni mulai Iqra jilid satu sampai enam. Ditargetkan selama setahun para peserta sudah bisa dan lancar dalam membaca Al-Qur'an," katanya.

Pihaknya menegaskan akan selalu berkomitmen dalam mendukung pendidikan berbasis nilai-nilai

keislaman, salah satunya dengan berupaya mengembangkan program-program yang bermanfaat. "Semua yang kami lakukan adalah bagian dari upaya mencetak generasi yang memiliki kecerdasan spiritual dan karakter mulia serta pemberantasan buta huruf Al-Qur'an," katanya.

Fuad pun mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk terus menyalurkan zakat, infak, dan sedakah melalui Baznas. "Karena dana zakat yang terkumpul dari masyarakat menjadi modal utama untuk membiayai berbagai program pendidikan Al-Qur'an ini," kata dia. (Lugas Suberkah/\*)

| Instansi                                 | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 06 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005